



**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI PERMAINAN
 KUCING JONGKOK PADA ANAK KELOMPOK B**

Lisnawati, Rahmah, Susi Herlinda

STKIP 'AISYIYAH RIAU

Email : lisnamati07041976@gmail.com

ABSTRAK.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa perkembangan Sosial Emosional di kelompok B RA Nurul Iman Kec. Minas Kab. Siak masih didominasi oleh aktifitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar anak yang rendah, yang pada akhirnya kemampuan sosial emosional anak juga rendah, untuk membantu meningkatkan kemampuan sosial emosional peneliti membuat permainan kucing jongkok. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Permainan Kucing Jongkok dapat Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada anak kelompok B setelah diterapkan permainan Kucing Jongkok. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian 10 anak kelompok B. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra tindakan nilai rata-rata Perkembangan sosial emosional anak masih 5,3 setelah adanya tindakan disiklus I nilai rata-rata anak mulai naik menjadi 6,8 dan saat siklus II nilai rata-rata anak naik menjadi 9,3. Hal tersebut membuktikan bahwa permainan kucing jongkok dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

Kata Kunci : Perkembangan Sosial Emosional, Permainan Kucing Jongkok

***INCREASING SOCIAL EMOTIONAL DEVELOPMENT THROUGH Squat Cat Play in GROUP B
 CHILDREN***

ABSTRACT.

This research is based on the observations and experiences of researchers that Social Emotional development in group B RA Nurul Iman Kec. Minas Kab. Siak is still dominated by classical activities with the dominance of the teacher's role. As a result, the classroom atmosphere is monotonous, passive and boring. This can be seen from the child's low learning motivation, which in the end the child's social-emotional ability is also low, to help improve the social-emotional ability of the researchers to make a squat cat game. The formulation of the problem in this study is whether the Squatting Cat Game

can Improve Social Emotional Development in group B children after the Squatting Cat game is applied. This study used a classroom action research approach (CAR) with 10 children in group B as research subjects. The research was carried out in 2 cycles. The results showed that in the pre-action, the average value of the child's social emotional development was still 5.3 after the first cycle of action, the child's average score began to rise to 6.8 and during the second cycle the child's average score rose to 9.3. This proves that the squat cat game can improve children's social-emotional development.

Keywords: Emotional Social Development, Squatting Cat Game

PENDAHULUAN

Adanya kecenderungan pengembangan pembiasaan sosial emosional yang berpusat pada guru dan kurang mengena pada anak juga dialami di RA Nurul Iman yang berdampak pada penurunan hasil belajar dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Di samping itu pula metode pembelajaran yang klasikal, hanya bercakap-cakap menulis dan tanya jawab, mengakibatkan pembentukan sosial emosional anak masih kurang berkembang, anak didalam kelas kurang bersosialisasi, kurang taat pada peraturan sekolah (anak bersikap semuanya sendiri). Untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah melalui bermain kucing jongkok. Dari Landasan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil tindakan memecahkan permasalahan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas “MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI PERMAINAN KUCING JONGKOK PADA ANAK KELOMPOK B “

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas ^{maka} penulis mengajukan rumusan masalah yaitu :

Apakah Permainan Kucing Jongkok dapat Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada anak kelompok B RA Nurul Iman Kec. Minas Kab. Siak setelah diterapkan permainan Kucing Jongkok ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Permainan Kucing Jongkok dapat meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada anak kelompok B RA Nurul Iman kec. Minas Kab. Siak .

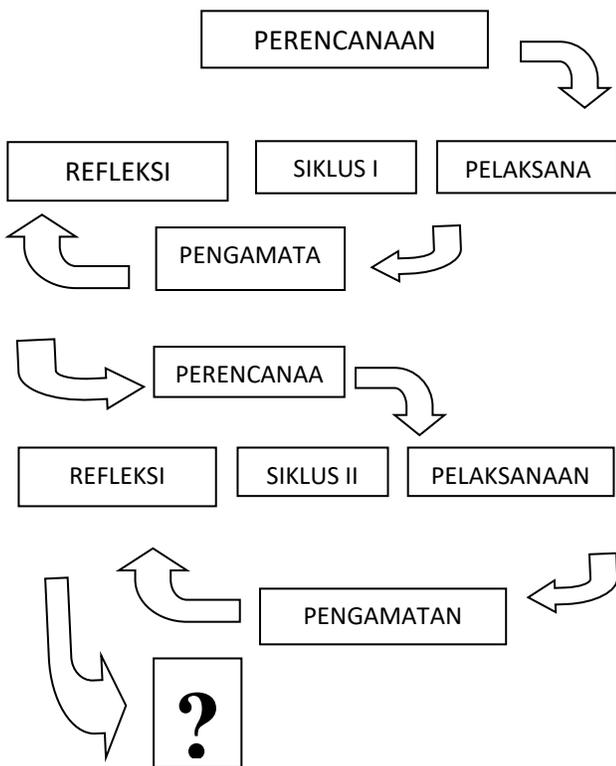
METODA PENELITIAN

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa inggris sering disebut Classroom Action Reserch (dalam Igak Wardani, 2017:1.3), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. PTK ini menggunakan model penelitian tindakan dari PTK Menurut Suharsimi Arikunto. Sesuai dengan

model penelitian ini (PTK), penulis terlebih dahulu memperhatikan kemampuan siswa melalui Observasi. Dengan memperhatikan observasi awal tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan social emosional siswa masih belum berkembang secara optimal, hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu cara agar dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional siswa di RA Nurul Iman.

Gambar 1

Siklus Pelaksanaan PTK Menurut Suharsimi Arikunto



Teknik Analisis Data

untuk mendapatkan persentase ketuntasan pada setiap siswa dapat memakai rumus:

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P_i : hasil pengamatan

f : jumlah nilai yang diperoleh siswa

n : jumlah total nilai (jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator).

Untuk mendapatkan ketuntasan nilai rata-rata anak menggunakan rumus:

$$X = \frac{x}{n}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata siswa

x = Jumlah keseluruhan nilai siswa

n = Jumlah siswa

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1 : 0 – 50 % = Belum Berkembang (BB)

2 : 60 – 70 % = Mulai Berkembang (MB)

3 : 80 – 90 % = Berkembang sesuai harapan

4 : 100% = Berkembang sangat Baik

Berdasarkan kriteria diatas penelitian ini dinyatakan berhasil jika nilai ketuntasan anak secara keseluruhan mencapai 80% (kriteria 3) dari 10 jumlah anak didik. Anak dinyatakan tuntas , apabila telah mampu menguasai penilaian pada setiap aspek kemampuan yang berupa tiga

indikator kemampuan social emosional yaitu : bersikap sportif dalam bermain, mengendalikan emosi yang wajar dan dapat mengikuti permainan. Dari hasil akhir analisis data, kemudian disimpulkan sesuai hasil kenyataan di lapangan tentang meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui bermain kucing Jongkok kelompok B RA Nurul Iman. Permainan kucing jongkok mampu meningkatkan sosial emosional anak karena permainan ini mampu mengajarkan anak untuk memberikan daya tarik / minat dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Sehingga permainan kucing jongkok mampu meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyusun data penelitian “MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI PERMAINAN KUCING JONGKOK PADA ANAK KELOMPOK B RA NURUL IMAN KECAMATAN MINAS KAB. SIAK”, sekaligus sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di RA Nurul Iman, maka peneliti dan guru sebagai teman sejawat melakukan dengan 2 Siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam Penelitian yang menjadi objek penelitian adalah kelompok B yang berjumlah 10 orang anak, , 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkahlangkah pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

2. Guru menyiapkan tempat bermain di halaman sekolah

3. Guru bercakap-cakap sesuai tema yaitu Aku Hamba Allah

4. Guru membuat kaitan dengan menjelaskan bagaimana bermain kucing jongkok

b. Kegiatan Inti

1. Guru membawa anak kehalaman untuk bermain kucing jongkok

2. Setelah anak berkumpul dihalaman sekolah, guru mengajak untuk melakukan Hompimpah untuk mencari siapa yang bermain menjadi kucing dan siapa yang menjadi mangsanya

3. Guru memberikan contoh bermain kucing Jongkok

4. Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat bermain

c. Istirahat

1. Anak-anak duduk melingkar untuk berdo'a sebelum makan dan minum kemudian berbaris rapi untuk cuci tangan kemudian masuk kelas

2. Anak mempersiapkan bekal dari rumah untuk makan dan minum bersama

3. Setelah selesai makan dan minum anak-anak di persilahkan untuk bermain di luar

d. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan membaca do'a sesudah makan, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Ela Tak Elo" dan guru menanyakan kembali pelajaran yang dipelajari tadi dengan memberikan beberapa pertanyaan, mengulang kembali hapalan Al-Qur'an serta Hadist dan do'a harian. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu "Sayonara" Membaca Do'a Keluar rumah dan Do'a Naik Kendaraan. Ditutup dengan salam, selanjutnya anak-anak boleh pulang setelah bersalaman secara bergiliran dengan guru.

Tabel 1.1

Data Awal

Hasil dari Observasi Perkembangan Sosial
Siswa Kelompok B RA Nurul Iman

NO	NAMA SISWA	NILAI	PERS ENT ASE	KETERAN GAN
1	Azzam Rahmat Nasrullah	5	50	BB
2	Arkana Alessio Putra	5	50	BB
3	Abdul Aziz	6	60	MB
4	Fatimah Zahara	5	50	BB
5	Galang Satria Hutagaol	5	50	BB
6	Habibah Ahmad	6	60	MB
7	Rania Khumaira	5	50	BB

Zidny				
8	Rayhanah Radella.A	5	50	BB
9	Sofwan Adnan	6	60	MB
10	Zulidar Al Nafis	5	50	BB
Jumlah Nilai			53	
Nilai Rata-rata			5,3	

Keterangan:

Nilai rata-rata pada Data Awal $\frac{53}{10} = 5,3$

Persentase siswa pada observasi awal = $\frac{5}{10} =$
50%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa Perkembangan sosial sebelum dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata 5,3 dari 10 orang siswa, 7 orang siswa masih belum berkembang 70 %, 3 orang siswa masih mulai berkembang 30 % dan masih belum ada siswa yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perkembangan sosial emosional anak masih belum berkembang.

Tabel 1.2

Hasil dari Observasi Perkembangan Sosial
Siswa Kelompok B RA Nurul Iman

Siklus I Pertemuan I

Pertemuan I Siklus I				
NO	Nama Siswa	Nilai	Persen	Keterangan
1	Azzam Rahmat	5	50	BB
	Nasrullah			
2	Arkana Alessio	5	50	BB
	Putra			
3	Abdul Aziz	6	60	MB
4	Fatimah Zahara	5	50	BB
5	Galang Satria	5	50	BB
	Hutagaol			
6	Habibah Ahmad	7	70	MB
7	Rania Khumaira	5	50	BB
	Zidny			
8	Rayhanah	5	50	BB
	Radella.A			
9	Sofwan Adnan	6	60	MB
10	Zulidar Al Nafis	5	50	BB
Jumlah Nilai				54
Nilai Rata-rata				5,4

Tabel 1.3

Hasil dari Observasi Perkembangan Sosial
Siswa Kelompok B RA Nurul Iman

Siklus I Pertemuan 2

Siklus I Pertemuan II				
NO	Nama Siswa	Nilai	Persen	Keterangan
1	Azzam Rahmat	6	60	MB
	Nasrullah			
2	Arkana Alessio	5	50	BB
	Putra			
3	Abdul Aziz	7	70	MB
4	Fatimah Zahara	6	60	MB
5	Galang Satria	6	60	MB
	Hutagaol			
6	Habibah	7	70	MB

Ahmad				
NO	Nama Siswa	Nilai	Persen	Keterangan
7	Rania	5	50	BB
	Khumaira			
	Zidny			
8	Rayhanah	5	50	BB
	Radella.A			
9	Sofwan Adnan	7	70	MB
10	Zulidar Al Nafis	5	50	BB
	Jumlah Nilai			
Nilai Rata-rata				5,9

Tabel 1.4

Hasil dari Observasi Perkembangan Sosial
Siswa Kelompok B RA Nurul Iman

Siklus 1 Pertemuan III

Pertemuan III Siklus 1				
NO	Nama Siswa	Nilai	Persen	Keterangan
1	Azzam Rahmat	7	70	MB
2	Arkana Alessio	6	60	MB
3	Abdul Aziz	8	80	BSH
4	Fatimah Zahara	7	70	MB
	Galang Satria			
5	Hutagaol	7	70	MB
	Habibah			
6	Ahmad	8	80	BSH
	Rania			
7	Khumaira	6	60	MB
	Zidny			
8	Rayhanah	6	60	MB
	Radella.A			
9	Sofwan Adnan	8	80	BSH
10	Zulidar Al Nafis	6	60	MB
	Jumlah Nilai			

Nilai Rata-rata	6,8
-----------------	-----

Berdasarkan dari nilai rata-rata observasi pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, dapat dilihat bahwa Perkembangan sosial anak sudah mulai terlihat adanya peningkatan, dapat dilihat pada data awal siswa yang belum berkembang terdapat 7 orang siswa. Perkembangan sosial siwa sudah memperlihatkan peningkatan pada siklus 1 siswa dengan kriteria Mulai Berkembang 70% dan Berkembang sesuai harapan 30 %.

Tabel 2.1

Hasil dari Observasi Perkembangan Sosial anak
Siklus II pada Pertemuan I

NO	PERTEMUAN I			
	Nama Siswa	Nilai	%	KET
1	Azzam Rahmat	8	80	BSH
2	Arkana Alessio	7	70	MB
3	Abdul Aziz	8	80	BSH
4	Fatimah Zahara	8	80	BSH
5	Galang Satria	8	70	BSH
6	Habibah Ahmad	8	80	BSH
7	Rania Khumaira Z	6	60	BB
8	Rayhanah Radella	7	70	MB
9	Sofwan Adnan	8	80	BSH
10	Zulidar Al Nafis	7	70	MB
JUMLAH NILAI		72		
RATA-RATA		7,2		

Tabel 2.2

Hasil dari Observasi Perkembangan Sosial anak
Siklus II pada Pertemuan II

NO	PERTEMUAN KE II
----	-----------------

	NAMA Siswa	Nilai	%	Keterangan
1	Azzam Rahma	9	90	BSH
2	ArkanaAlessio	8	80	BSH
	Abdul Aziz	9	90	BSH
	Fatimah Zahara	9	90	BSH
	Galang Satria Hutagaol	8	80	BSH
	Habibah Ahmad	8	80	BSH
	Rania Khumaira	80	80	BSH
	Zidny			
	Rayhanah	7	70	MB
	Radella.A			
	Sofwan	10	100	BSB
	Adnan			
	Zulidar Al Nafis	8	80	BSH
Jumlah Nilai			84	
RATA-RATA			8,4	

Tabel 2.3

Hasil dari Observasi Perkembangan Sosial anak
Siklus II pada Pertemuan III

NO	NAMA Siswa	Pertemuan III		KETERANGAN
		Nilai	%	
1	Azzam R	10	100	BSB
2	Arkana Ales	9	90	BSH
3	Abdul Aziz	10	100	BSB
4	Fatimah Zahara	10	100	BSB
5	Galang Satria	10	100	BSB
6	Habibah	9	90	BSH

	Ahmad			
7	Rania Khumaira	8	80	BSH
8	Rayhanah Radelladella	8	80	BSH
9	Sofwan .Adnan	10	100	BSB
10	Zulidar Al Nafis	9	90	BSB
	Jumlah Nilai		93	
	Rata-rata		9,3	

berkembang tidak ada, Berkembang sesuai harapan 4 orang anak, Berkembang sangat baik 6 orang anak.

Dengan demikian hasil observasi dan refleksi

Rekapitulasi Hasil Observasi Perkembangan Sosial anak Kelompok B

RA Nurul Iman

Dengan memperhatikan Nilai rata-rata pada Observasi Siklus II sebanyak 3 kali pertemuan, Peneliti dapat melihat bahwa Perkembangan Sosial siswa sudah mengalami banyak peningkatan, terlihat dari pra tindakan anak yang belum berkembang terdapat 7 orang anak dan Mulai berkembang terdapat 3 orang anak, Sedangkan pada Siklus II pertemuan pertama kriteria Belum Berkembang 1 orang anak, Mulai berkembang 3 orang anak dan Berkembang sesuai harapan 6 orang anak.

Pada pertemuan Ke 2 Siklus II Kriteria Mulai berkembang 1 orang anak, Berkembang sesuai harapan 8 orang anak, Berkembang sangat baik 1 orang anak. Pada pertemuan ke 3 Siklus II Kriteria Mulai

NO	NAMA	SIKLUS I			SIKLUS II		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 1	Pert 2	Pert 3
	Azzam						
1	Rahmat Nasrula Arkana	BB	MB	MB	BSH	BSH	BSB
2	Alessio Putra	BB	BB	MB	MB	BSH	BSH
3	Abdul Aziz	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB
4	Fatimah Zahara	BB	MB	MB	BSH	BSH	BSB
5	Galang Satria Hutagaol	BB	MB	MB	BSH	BSH	BSB
6	Habibah Ahmad Rania	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Khumaira Zidny	BB	BB	MB	MB	BSH	BSH
8	Rayhanah Radella.A	BB	BB	MB	MB	MB	BSH
9	Sofwan Adnan	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSB

10	Zulidar Al Nafis	BB	BB	MB	MB	BSH	BSB
----	---------------------	----	----	----	----	-----	-----

pra siklus dengan nilai rata-rata 5,3 belum ada siswa mendapat kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, sehingga dirasa perlu dilanjutkan ke siklus I dengan nilai rata-rata 6,8 belum terlihat siswa yang mendapatkan kriteria berkembang sangat baik maka perlu dilanjutkan ke siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 7,2, siklus II pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 8,4, siklus II pertemuan ke tiga dengan nilai rata-rata 9,3 . Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan permainan Kucing Jongkok dapat meningkatkan perkembangan sosial siswa Kelompok B di RA Nurul Iman Kec. Minas Kab. Siak Tahun Pelajaran 2021/2022

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari observasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus dapat disimpulkan yaitu:

- Dari observasi yang peneliti lakukan bahwa Perkembangan sosial sebelum dilaksanakan Permainan Kucing Jongkok, diperoleh nilai rata-rata 5,3 dari 10 orang siswa, 7 siswa masih dikategorikan belum berkembang 70

%, 3 orang siswa masih dikategorikan mulai berkembang 30 % dan belum ada siswa yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini memperlihatkan bahwa perkembangan sosial siswa masih belum berkembang.

- Kegiatan permainan kucing jongkok dapat meningkatkan perkembangan sosial siswa kelompok B di RA Nurul Iman, hal ini terlihat dari kegiatan Observasi di mulai dari prasiklus hingga siklus dua. Hasil observasi pra siklus, terdapat 7 siswa dikategorikan belum berkembang (70 %), 3 siswa yang dikategorikan mulai berkembang (30 %) dan belum ada siswa yang memperoleh kriteria yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, kemudian dilanjutkan siklus I. Pada siklus I dilakukan 3 kali pertemuan, dengan kriteria Mulai Berkembang 7 siswa (70 %), Berkembang Sesuai Harapan 3 siswa(30%)
- Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 tetap dilakukan dengan kegiatan yang sama seperti pada siklus 1 dengan 3 kali pertemuan, pada siklus II pada pertemuan pertama terdapat 1 siswa memiliki kriteria belum berkembang (10%), 3 siswa memiliki kriteria mulai berkembang (30%) dan 6 siswa memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (60 %).

Siklus II pertemuan ke 2 Kriteria Mulai berkembang 1 orang (10%), Berkembang sesuai harapan 8 orang (80%), Berkembang sangat baik 1 orang (10%), Siklus II pertemuan ke 3, kriteria Berkembang sesuai harapan 4 orang (4%), Berkembang sangat baik 6 orang (60%).

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran bahwa dengan menerapkan permainan Kucing Jongkok dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

Daftar Pustaka

- Ahmad Sutanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Cahyo Yumono, dkk, *Permainan Tradisional Anak Nusantara*, Semarang, LPPM Universitas Negeri Semarang
- Durri Andriani. 2017. *Metode Penelitian*.Banten. Universitas Terbuka
- Enah Suminah dkk, 2018, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Enah Suminah dkk, 2015, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini
- Etik Suryanti, dkk, 2016, *Upaya meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Kegiatan Permainan Tradisional Ular Naga pada Anak Kelompok B* (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,Volume 4 No 1-Tahun 2016)
- Faisal. 2017. *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan*.Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Igak Wardani dan Kuswaya Wirhadit. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten. Universitas Terbuka
- Masganti Sit, 2015, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan, Perdana Publishing
- Mahmud dan Tedi Priatna, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*, Bandung, Tsabita
- Masganti Sit, 2012, *Perkembangan Peserta Didik* ,Medan, Perdana Publishing
- Mu'alimin danRahmat Arofah Hari Cahyadi, 2014 , *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, Pasuruan, Ganding Pustaka
- Muhammad Afandi, 2011,*Cara Efektif Menulis Karya Ilmiah Seting Penelitian Tindakan Kelas*, Pendidikan Dasar dan Umum, Bandung, Alfabeta
- Nilawati Tadjuddin, 2014, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al- Qur'an*, Depok,Herya Media

Rahmah, 2019, *Metode Pengembangan Sosial Emosional anak Usia Dini*, Pekanbaru, STKIP 'Aisyiyah Riau

Syafaruddin dkk, *Pendidikan Pra Sekolah*, 2016, Medan, Perdana Publishing

Slamet Suyanto, 2005, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional

Siti Aisyah, dkk, 2014, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Banten, Universitas Terbuka

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yuliani Nurani ujiono, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, PT Indeks